

Pengkonstruksian Pemerintah Indonesia dalam Pewacanaan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua Menjadi Kelompok Teroris sebagai Bentuk Kekerasan Negara = The Construct of the Government of Indonesia in Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Discourse in Papua as a Terrorist Group as a form of State Violence

Paskalis Julianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517929&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai peristiwa penetapan (pewacanaan) Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua menjadi kelompok teroris yang dilakukan pemerintah Indonesia pada tahun 2021. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis wacana Foucault. Data di dalam skripsi ini diperoleh melalui studi kepustakaan, termasuk berbagai portal berita daring dan media sosial yang membahas atau memuat wacana terkait OPM/KKB/Papua, berbagai undang-undang, serta teks transkrip hasil wawancara dengan anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). Secara khusus, skripsi ini menggunakan teori The Social Reality of Crime, kriminologi konstitutif, dan Pierre Bourdieu's Symbolic Violence dalam menganalisis pewacanaan KKB di Papua menjadi kelompok teroris. Skripsi ini melihat bahwa pewacanaan yang dilakukan pemerintah Indonesia kepada KKB dikarenakan kekuasaannya terancam oleh protes atau perlawanan (perilaku) KKB. Skripsi ini menyimpulkan juga bahwa berbagai protes yang dilakukan masyarakat Papua, khususnya oleh KKB dengan bentuk yang "paling ekstrem", disebabkan karena adanya berbagai permasalahan di wilayah tersebut sejak masa kemerdekaan Indonesia. Skripsi ini menilai bahwa pewacanaan yang dilakukan pemerintah Indonesia akhirnya malah menimbulkan kerugian kepada masyarakat Papua secara umum. Kerugian tersebutlah yang kemudian dikategorikan sebagai sebuah bentuk kekerasan negara melalui kekerasan simbolik yang dilakukan pemerintah Indonesia. Dengan kata lain, akhirnya masyarakat Papua secara umum turut menjadi korban dari peristiwa ini.

.....This thesis discusses the event of the Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) in Papua, which was determined as a terrorist group by the government of Indonesia in 2021. This thesis uses a qualitative approach with Foucault's discourse analysis. The data in this final project was obtained through a literature study, including online news portals and social media that discusses or contains OPM/KKB/Papua reports, numerous constitution, and the transcript of the interview with the member of The Indonesian National Human Rights Commission. In particular, this final project uses The Social Reality of Crime theory, constitutive criminology, and Pierre Bourdieu's Symbolic Violence in analyzing the KKB discourse in Papua as a terrorist group. This final project argues the discourse carried out by the government of Indonesia regarding the KKB was because its authority was threatened by the protest and the opposition (behavior) of the KKB. This thesis also concludes that the numerous protests that were done by Papuan citizens, especially ones that were done by the KKB in the most "extreme" form, were caused by problems in that area since the independence of Indonesia. This thesis assesses that the discourse carried out by the government of Indonesia ultimately causes harm to the Papuan people in general. The harm that was caused by the government of Indonesia is therefore categorized as a form of state violence through symbolic violence. In other words, in the end the Papuan people in general also became victims of this incident.